PERBANDINGAN METODE PENGERINGAN TERHADAP MUTU SIMPLISIA DAUN SIDAGURI (*Sida rhombifolia* L.)

Daun sidaguri (*Sida rhombifolia* L.) merupakan tanaman obat tradisional yang mengandung berbagai senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid, alkaloid, tanin, dan saponin. Proses pengeringan merupakan tahapan penting dalam pembuatan simplisia karena dapat memengaruhi mutu fisik dan kimia bahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan metode pengeringan terhadap mutu simplisia daun sidaguri serta menentukan metode pengeringan yang menghasilkan kualitas simplisia terbaik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan membandingkan lima metode pengeringan, yaitu sinar matahari langsung, sinar matahari dengan penutup kain hitam, kering angin, oven suhu 45°C, dan oven suhu 60°C. Evaluasi mutu simplisia dilakukan melalui parameter spesifik dan nonspesifik meliputi pengamatan makroskopis, mikroskopis, kadar sari larut air, kadar sari larut etanol, susut pengeringan, kadar abu total, kadar abu larut air, dan kadar abu tidak larut asam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan metode pengeringan memberikan pengaruh terhadap mutu simplisia daun sidaguri. Metode pengeringan kering angin menghasilkan mutu simplisia yang paling baik karena mampu mempertahankan warna hijau simplisia dan memenuhi seluruh persyaratan parameter mutu yang ditetapkan.

Kata kunci: daun sidaguri, *Sida rhombifolia* L., metode pengeringan, simplisia, mutu simplisia